

HUBUNGAN SIKAP DENGAN PRESTASI BELAJAR YANG DICAPAI OLEH MAHASISWA SEMESTER IV PADA MATA KULIAH ASUHAN KEBIDANAN II Di AKADEMI KEBIDANAN MUHAMMADIYAH MADIUN

Relationship Attitude To Learning Outcome Achieved by Semester IV Students In Midwife Care II At the Muhammadiyah Madiun Midwifery Academy

Lilis Suryani, SST., M. Keb.
Akademi Kebidanan Muhammadiyah Madiun
Lsuryani784@gmail.com

Prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidik terhadap proses belajar dari hasil belajar mahasiswa sesuai dengan tujuan instruksional yang menyangkut isi pelajaran dan perilaku yang diharapkan dari mahasiswa. Sikap belajar yang positif akan menimbulkan kegiatan yang lebih tinggi dibanding dengan sikap yang negatif. Apabila faktor lainnya sama, mahasiswa yang sikap belajarnya positif akan belajar lebih aktif dan demikian akan memperoleh hasil yang lebih baik di bandingkan dengan mahasiswa yang sikap belajarnya negatif, apabila belajar di perguruan tinggi tidak dapat mengubah wawasan dan perilaku akademis atau sosial pada saat mahasiswa lulus dari perguruan tinggi, mereka hanya bertambah atribut atau gelar. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan sikap dengan prestasi belajar mahasiswa semester IV pada Mata Kuliah Asuhan Kebidanan II di Akademi Kebidanan Muhammadiyah Madiun.

Penelitian termasuk penelitian *assosiatif* memakai pendekatan *cross sectional* dengan populasi mahasiswa semester IV Akademi Kebidanan Muhammadiyah Madiun tanggal 02 Juli 2017. Variabel yang digunakan adalah variabel mandiri dengan 2 sampel berpasangan yaitu sikap dan prestasi belajar mahasiswa. Jumlah populasi 46 responden dengan menggunakan tehnik sampling jenuh. Pengumpulan data menggunakan kuisioner, dianalisa menggunakan uji statistik *Spearman Rank* dengan tingkat signifikan 0, 05.

Hasil uji *Spearman Rank* diperoleh $t_{hitung} = 39,22 > t_{tabel} = 2,021$, artinya ada hubungan antara sikap dengan prestasi belajar mahasiswa semester IV pada Mata Kuliah Asuhan Kebidanan II di Akademi Kebidanan Muhammadiyah Madiun.

Melihat hasil penelitian diatas, diperlukan adanya kerja sama yang baik dari seluruh civitas akademika, baik mahasiswa, dosen, lingkungan, serta sarana dan prasarana yang menunjang. Kreativitas dan inovasi dalam menyampaikan materi maupun praktikum dalam laboratorium akan menimbulkan sikap belajar yang baik, sehingga akan meningkatkan prestasi belajar dalam mata kuliah Asuhan Kebidanan II.

Kata Kunci : Sikap belajar, Prestasi belajar.

ABSTRACT

Learning achievement is the result of the assessment of teachers learning from students' learning outcomes in accordance with the instructional objectives regarding the content and behavior expected of students. Positive learning attitude will lead to higher activity compared with a negative attitude. If other factors being equal, a positive learning attitude of students will learn more active and thus will obtain better results in comparison with the negative learning attitudes of students, when studying at college can not change the insights and academic or social behavior when students graduate from college, they just grow or title attribute. The purpose of research to determine the relationship of attitudes to the achievement of students in the fourth semester of Midwifery Care II Lecture at the Academy of Midwifery Muhammadiyah Madiun.

The research includes studies using associative cross sectional approach with a population of IV semester students Muhammadiyah Midwifery Academy of Madiun dated July 2, 2017. The variables used are independent variables with two pairs of samples that is the attitude of student learning and achievement. The population of 46 respondents using sampling techniques saturated. Collecting data using questionnaires, were analyzed using the Spearman Rank test statistics with significant levels of 0,05.

Spearman Rank test results obtained $t_{count} = 39,22 > t_{table} = 2,021$, meaning that there is a relationship between attitudes with student learning achievement at the fourth semester II Courses at the Academy of Midwifery Care Midwifery Muhammadiyah Madiun.

See research result, need cooperation existence either from entire civitas academic person, good student university, lecturer, environment, with tool and infrastructure that subsidize. Creativity and innovation in will submit also

praktikum in laboratory will evoke attitude will learn good, so that will increase accomplishment will learn in Midwifery Care.

Key words: attitude learning, learning achievement.

PENDAHULUAN

Menjadi bangsa yang maju merupakan cita-cita yang ingin dicapai oleh setiap negara di dunia. Maju atau tidaknya suatu negara di pengaruhi oleh faktor pendidikan, pendidikan merupakan segala bidang penghidupan dalam memilih dan membina hidup yang baik, yang sesuai dengan martabat manusia (Daoed Joesoef, 2017 : diakses 25 April 2017).

Sikap belajar merupakan suatu proses penting dalam pendidikan untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku (R. Gagne. 2008 : 22). Mereka yang belajar di Perguruan Tinggi di tuntut untuk tidak hanya mempunyai keterampilan tetapi juga daya dan kerangka pikir serta sikap mental dan kepribadian tertentu sehingga mempunyai wawasan luas. Apabila belajar di perguruan tinggi tidak dapat mengubah wawasan dan perilaku akademis atau sosial pada saat mahasiswa lulus dari perguruan tinggi, mereka hanya bertambah atribut atau gelar. Apapun tujuan yang ingin dicapai melalui Perguruan Tinggi, pada akhirnya harus dicapai dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan pengetahuan, dimana hubungan ketiga faktor sangat menentukan keberhasilan proses belajar dalam menentukan prestasi belajar (Suwarjono, 2017 : 2).

Prestasi belajar merupakan standart test untuk mengukur kecakapan atau pengetahuan bagi seseorang didalam satu atau lebih dari garis-garis pekerjaan atau belajar (*Webster's New Internasional Dictionary, 1951 : 20*). Pengetahuan tentang belajar yang baik akan mempengaruhi sikap mahasiswa dalam melakukan proses belajar yang baik, sehingga dalam proses evaluasi mahasiswa akan memperoleh prestasi yang baik pula (Syaiful, 2008 : 23).

Bidan merupakan seorang individu yang bertugas untuk membantu menjaga dan mewujudkan kesejahteraan ibu dan anak. Keberhasilan penyelenggaraan pelayanan kesehatan ditentukan dan diukur dengan angka

kematian Ibu dan Bayi (Manuaba, 1998. 40). Angka kematian pada wanita *hamil* dan bersalin adalah masalah besar di negara berkembang. Sekitar 25% sampai 50% dinegara miskin, kematian wanita usia subur disebabkan oleh hal yang berkaitan dengan kehamilan, kematian saat melahirkan menjadi faktor utama mortalitas wanita muda pada masa puncak produksinya (Saifudin, 2002 : 40). Sesuai kesepakatan MDGs bahwa tahun 2015 AKI di Indonesia diharapkan dapat mencapai 102 per 100.000 angka kelahiran hidup. Sedang AKB diharapkan mencapai 23 per 1.000 kelahiran hidup (<http://dinkes.grobogan.go.id/berita/44-tugas-bidan-tak-hanyasekedar-me-meriksa-kehamilan.html>).

Menurut penelitian Baruatun pada tahun 2010 yang berjudul gambaran pengetahuan, sikap, dan praktek belajar mahasiswa semester I, terdapat 24 mahasiswa (54,5%) memiliki pengetahuan cukup tentang cara belajar yang baik dan 25 mahasiswa (56,8%) memiliki sikap belajar yang baik. Berdasarkan studi pendahuluan hasil evaluasi ujian tahap ibu bersalin didapatkan 42 % dari 47 mahasiswa yang memiliki nilai dibawah standart kelulusan nilai yaitu 68 dan terdapat 3 mahasiswa dari 5 yang memiliki sikap positif dalam belajar.

Penelitian demi penelitian sudah dilakukan dengan berbagai teori belajar telah tercipta sebagai hasil kerja keras dari penelitian. Kritik-kritik terhadap teori-teori belajar yang sudah ada dan dirasakan mempunyai kelemahan selalu dilakukan oleh para ahli. Namun perlu disadari dibalik kelebihanannya, bagi pemakai teori-teori belajar diharapkan memahami kelemahan dan kelebihan teori-teori belajar yang ada agar dapat mengusahakan apa yang seharusnya dilakukan dalam perbuatan belajar (Saiful, 2008 : 17). Keberhasilan dalam proses belajar anak menurut penelitian dipengaruhi oleh faktor lain, yang dikategorikan menjadi faktor dari dalam diri anak seperti kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan

akan keamanan dan cinta, kebutuhan akan status, kebutuhan *self-actualisation*, kebutuhan untuk mengetahui dan mengerti, serta kebutuhan estetik dan faktor dari luar diri anak seperti tempat belajar, lingkungan sekitar, serta motivasi dari orang sekitar. Jika kedua faktor ini berada pada dua kutub yang eksterm, yaitu saling bertentangan, maka menimbulkan masalah bagi anak. Selain proses belajar terganggu, hasil belajarnya cenderung di bawah standart (Syaiful. 2008 : 25).

Dalam sebuah lembaga pendidikan khususnya kebidanan menimbulkan semangat untuk belajar merupakan faktor utama keberhasilan lembaga pendidikan untuk menciptakan sikap belajar untuk mencetak tenaga bidan yang berkualitas. Bidan merupakan tenaga penolong persalinan yang diharapkan dapat mensukseskan program kesejahteraan masyarakat dalam bidang kesehatan dengan harapan untuk mengentas angka kematian ibu dan bayi. Asuhan pada ibu bersalin merupakan salah satu mata kuliah yang harus ditempuh dalam sebuah pendidikan kebidanan. Asuhan pada ibu bersalin tidak hanya mengacu kepada teori akan tetapi juga skill yang merupakan aplikasi dari materi yang harus dikuasai mahasiswa. Meningkatkan mutu pendidikan sangat perlu adanya keterlibatan antara perguruan tinggi sebagai sumber pengetahuan dan tempat belajar mengajar, dan tentunya harus didukung oleh peran serta dari sikap mahasiswa itu sendiri untuk keberhasilan daripada tujuan belajar mengajar. Adapun upaya yang dilakukan adalah adanya penggunaan metode yang melibatkan keaktifan daripada mahasiswa. Serta adanya motivasi dan dukungan kepada mahasiswa untuk belajar sesuai cara belajar yang benar dan menerapkan cara tersebut dengan sikap yang baik. Belum tentu pengetahuan tentang belajar yang benar akan mempengaruhi hasil prestasi mahasiswa, karena masih ada faktor sikap yang mempengaruhi pengetahuan tersebut. Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan konsep tentang belajar yang baik dan mengaplikasikan motivasi dari luar untuk memberikan semangat dalam bentuk sikap belajar yang baik sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai oleh mahasiswa.

METODE

Jenis penelitian adalah *assosiatif dengan pendekatan cross sectional untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor – faktor resiko dengan efek*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa semester IV Akademi Kebidanan Muhammadiyah Madiun dengan jumlah 49 mahasiswa. Sampel yang diperoleh sebanyak 46 mahasiswa, 2 mahasiswa cuti, 1 mahasiswa tidak masuk dikarenakan sakit Untuk Uji Stastistik digunakan korsi sparmen rank, digunakan untuk mengatur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel yang berskala ordinal.

1) Cara Penarikan Kesimpulan

Uji signifikan untuk melihat ada hubungan atau tidak dilihat dari p (value). Dengan menggunakan tingkat kemaknaan (α) 0,05, bila ditemukan dalam penelitian $p < \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, apabila $p > \alpha$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

2) Piranti yang digunakan untuk menganalisa dengan perangkat lunak atau *software* komputer

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. DATA UMUM

a. Karakteristik Mahasiswa Semester IV berdasarkan asal sekolah di Akademi Kebidanan Muhammadiyah Madiun Tahun 2017

Berdasarkan diagram 4.1 diperoleh data yang dapat diinterpretasikan sebagian besar (73%) sejumlah 34 dari 46 responden berasal dari Sekolah Menengah Atas (SMA).

b. Karakteristik Mahasiswa Semester IV berdasarkan usia di Akademi Kebidanan Muhammadiyah Madiun Tahun 2017

Berdasarkan diagram 4.1 diperoleh data yang dapat diinterpretasikan hampir seluruh (85%) sejumlah 39 dari 46 responden berusia 20-22 Tahun.

2. DATA KHUSUS

- a. Sikap Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Askeb II di Akademi Kebidanan Muhammadiyah Madiun Tahun 2017

Berdasarkan diagram 4.3 dapat diketahui bahwa sebagian besar (57%) sejumlah 26 dari 46 responden mempunyai sikap negatif (*Unfavorable*) dan hampir setengah (43%) responden sejumlah 20 responden mempunyai sikap belajar positif (*favorable*).

- b. Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Askeb II di Akademi Kebidanan Muhammadiyah Madiun Tahun 2017

Berdasarkan diagram 4.4 diatas dapat diketahui bahwa hanya sebagian kecil (4%) responden sejumlah 2 dari 46 responden mempunyai prestasi belajar sangat baik pada Mata Kuliah Asuhan Kebidanan II.

- c. Hubungan Sikap dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester IV Pada Mata Kuliah di Akademi Kebidanan Muhammadiyah Madiun Tahun 2017.

Dari data tabel 4.1 didapatkan sebagian kecil (4%) sejumlah 2 responden yang bersikap *favorable* mempunyai prestasi sangat baik, dan hampir setengah (40%) sejumlah 18 responden mempunyai prestasi baik, sedangkan sebagian besar (52%) sejumlah responden mempunyai sikap *unfavorable* yang mempunyai prestasi baik, dan sebagian kecil (4%) sejumlah 2 responden mempunyai prestasi cukup. Berdasarkan uji *Spearman Rank*, karena sampel lebih dari 30 maka untuk mengetahui signifikansinya dilanjutkan dengan menggunakan uji t. Dengan uji t diperoleh harga t hitung = 39.2238. Kemudian harga tersebut dibandingkan dengan harga t tabel. Untuk kesalahan 5% dan $dk = n - 2 = 44$, maka diperoleh t tabel 2,021. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan harga t. Jika harga t hitung < t tabel maka H1 ditolak. Jika harga t hitung >

t tabel maka H1 diterima. Dari hasil uji t diperoleh t hitung = 39,22 > t tabel = 2,021. Berarti H1 diterima, yang berarti ada hubungan antara sikap dengan prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Asuhan Kebidanan II di Akademi Kebidanan Muhammadiyah Madiun.

PEMBAHASAN

1. Sikap Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Asuhan Kebidanan II Akademi Kebidanan Muhammadiyah Madiun Tahun 2017.

Berdasarkan diagram 4.3 dapat diketahui bahwa sebagian besar (57%) sejumlah 26 responden mempunyai sikap negatif (*Unfavorable*) dan sebagian kecil (43%) sejumlah 20 responden mempunyai sikap belajar positif (*favorable*).

Menurut Trow dalam (Djaali, 2002 : 144) “ Sikap adalah suatu kesiapan mental atau emosional dalam beberapa jenis tindakan pada situasi yang tepat “. Menurut Allport dalam (Djaali, 2002: 114)” Sikap adalah suatu kesiapan mental dan saraf yang tersusun melalui pengalaman dan memberikan pengaruh langsung kepada responden individu terhadap semua objek atau situasi yang berhubungan dengan objek itu. Thurstone dalam (Safar, 2004 : 46) “ Sikap adalah afeksi untuk atau melawan, penilaian tentang, suka atau tidak suka akan, tanggapan positif atau negatif terhadap suatu objek psikologis. Sikap belajar ikut menentukan intensitas kegiatan belajar. Sikap belajar yang positif akan menimbulkan kegiatan yang lebih tinggi dibanding dengan sikap yang negatif. Peranan sikap bukan saja ikut menentukan apa yang dilihat seseorang melainkan bagaimana ia melihatnya. Segi efektif dalam sikap merupakan sumber motif.

Dapat disimpulkan adanya sikap belajar dipengaruhi oleh adanya pengetahuan dan minat tentang cara belajar yang baik sehingga apabila mahasiswa mempunyai pengetahuan tentang belajar yang baik akan menimbulkan minat untuk belajar yang baik sehingga akan

mempengaruhi sikap belajar dari mahasiswa yang diharapkan akan mempunyai sikap yang *favorable* atau positif.

Berdasarkan diagram 4.1 diperoleh data yang dapat diinterpretasikan sebagian besar (73%) sejumlah 34 responden berasal dari Sekolah Menengah Atas (SMA).

Menurut Ariweni (2003) tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap tingkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka orang akan dapat lebih mudah mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan menyerap pengetahuan teknologi. Kemajuan yang dicapai suatu bangsa antara lain sangat ditentukan oleh tingkat peranan penting terutama dalam proses pembentukan pribadi seseorang.

Jenis bidang studi yang diberikan sejak awal dalam pembelajaran akan mempengaruhi penerimaan dalam penyampaian materi, sehingga jika seseorang yang berasal dari sekolah yang memberikan pelajaran dasar yang diperlukan dalam pembelajaran di Akademi Kebidanan diharapkan akan lebih mudah menerima materi yang diberikan sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar.

Berdasarkan diagram 4.1 diperoleh data yang dapat diinterpretasikan hampir seluruh (85%) sejumlah 39 responden berusia 20-22 Tahun.

Menurut Notoadmodjo (2003 : 122) dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan pada aspek fisik dan psikologi (mental). Perubahan fisik terdiri dari perubahan ukuran, proporsi, hilangnya ciri-ciri lama dan timbulnya ciri-ciri baru. Pada aspek psikologi (mental) tarap berfikir seseorang makin matang dan dewasa. Makin cukup tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja, sehingga jika seseorang makin matang dan dewasa akan melancarkan perkembangan sikap terhadap penerimaan informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan.

Usia responden yang makin matang dan dewasa dapat menyebabkan

responden berfikir secara rasional akan kecerdasan dalam menangkap materi yang diberikan, sehingga menjadikan responden bersikap *favorable*.

2. Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Asuhan Kebidanan II Akademi Kebidanan Muhammadiyah Madiun Tahun 2017

Berdasarkan diagram 4.4 diatas dapat diketahui bahwa hanya sebagian kecil dari responden sejumlah 2 (4%) responden mempunyai prestasi belajar sangat baik pada Mata Kuliah Asuhan Kebidanan II.

Prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidik terhadap proses belajar dari hasil belajar mahasiswa sesuai dengan tujuan instruksional yang menyangkut isi pelajaran dan perilaku yang diharapkan dari mahasiswa (Hawadi, 2004 : 168).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, bahwa prestasi belajar mahasiswa ditentukan oleh faktor-faktor antara lain fisiologis, psikologis, lingkungan, dan lain sebagainya.

Dari data diatas dapat dilihat prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor diatas, sehingga sebagai pelaksana pendidikan diharapkan mampu mengaplikasikan kepada mahasiswa untuk terus termotivasi dari sisi psikologis dan lingkungan sehingga mahasiswa akan mendapatkan semangat untuk terus meningkatkan prestasi mereka. Dengan cara memberikan motivasi, memberikan perhatian, memberikan tambahan jam untuk memberikan materi maupun memberikan kesempatan mahasiswa untuk langsung melaksanakan praktikum secara mandiri sehingga mahasiswa dapat termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajar mereka.

3. Hubungan Sikap dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester IV Pada Mata Kuliah di Akademi Kebidanan Muhammadiyah Madiun Tahun 2017

Dari data tabel 4.1 didapatkan sebagian kecil (4%) sejumlah 2 responden yang bersikap *favorable* mempunyai prestasi sangat baik, dan hampir setengah

(40%) sejumlah 18 responden mempunyai prestasi baik, sedangkan sebagian besar (52%) sejumlah responden mempunyai sikap *unfavorable* yang mempunyai prestasi baik, dan sebagian kecil (4%) sejumlah 2 responden mempunyai prestasi cukup. Dari hasil uji t diperoleh $t_{hitung} = 39,22 > t_{tabel} = 2,021$. Berarti H_1 diterima, yang berarti ada hubungan antara sikap dengan prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Asuhan Kebidanan II di Akademi Kebidanan Muhammadiyah Madiun.

Menurut Slameto (2003, 82) Metode sikap belajar adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu, dengan tujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan.

Cara-cara yang dipakai itu akan menjadi kebiasaan. 1). Jadwal adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya, Adapun cara untuk membuat jadwal yang baik adalah sebagai berikut. (1) Memperhitungkan waktu setiap hari untuk keperluan-keperluan tidur, belajar, makan, mandi, olahraga, dan lain-lain. (2) Menyelidiki dan menentukan waktu-waktu yang tersedia setiap harinya. (3) Merencanakan penggunaan belajar itu dengan cara menetapkan jenis-jenis mata pelajarannya dan urutan-urutan yang harus dipelajari. (4) Menyelidiki waktu-waktu mana yang dapat dipergunakan untuk belajar dengan hasil baik. (5) Berhematlah dengan waktu, setiap mahasiswa janganlah ragu-ragu untuk memulai pekerjaan, termasuk juga belajar.

Cara lain untuk membuat jadwal adalah sebagai berikut : Tidur : ± 8 jam, Makan, mandi, olahraga : ± 3 jam, Urusan pribadi dan lain-lain : ± 2 jam, Sisanya untuk belajar : ± 11 jam, 7 jam di sekolah dan 5 jam belajar di rumah. 2) Membuat catatan, membaca besar pengaruhnya terhadap belajar. Hampir sebagian kegiatan belajar adalah membaca.

Agar dapat belajar dengan baik maka perlulah membaca dengan baik pula, karena membaca adalah alat belajar. Salah

satu metode membaca yang baik dan banyak dipakai untuk belajar adalah metode SOR4 atau *Survey* (meninjau), *Question* (mengajukan pertanyaan), *Read* (membaca), *Recite* (menghafal), *Write* (menulis), dan *Review* (mengingat kembali). Kebiasaan membaca yang baik menurut The Liang Gie adalah sebagai berikut : memperhatikan kesehatan membaca, ada jadwal, membuat tanda-tanda/catatan-catatan, memanfaatkan perpustakaan, membaca sungguh-sungguh semua buku-buku yang perlu untuk setiap mata pelajaran sampai menguasai isinya, membaca dengan konsentrasi. Kebiasaan jelek/buruk saat belajar adalah sebagai berikut : Membaca sambil menggerakkan bibir/bersuara, Membaca dengan menunjukkan kata yang dibaca, Membaca mundur kembali atau mengulang-ulang, Melihat satu kata demi satu kata, Sambil tiduran, Sambil makan makanan kecil, Sambil ngobrol, Sambil mendengarkan radio atau TV dengan suara keras, Sambil melamun, dll. 3) Mengulangi bahan pelajaran, mengulangi besar pengaruhnya dalam belajar, karena dengan adanya pengulangan (review) “bahan yang belum begitu dikuasai serta mudah terlupakan” akan tertanam dalam otak seseorang, cara ini dapat ditempuh dengan membuat ringkasan.

Agar dapat menghafal bahan dengan baik hendaklah memperhatikan syarat-syarat sebagai berikut : Menyadari sepenuhnya tujuan belajar, Mengetahui betul-betul tentang makna bahan yang dihafal, Mencurahkan perhatian sepenuhnya sewaktu menghafal, Menghafal secara teratur sesuai kondisi badan yang sebaik-baiknya serta daya serap otak terhadap bahan yang harus dihafal. 4) Konsentrasi, konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan, Cara berkonsentrasi dengan baik adalah sebagai berikut : Pelajar hendaknya berminat atau punya motivasi yang tinggi, Ada tempat tertentu dengan meja belajar yang bersih dan rapi, Mencegah timbulnya

kejemuan/kebosanan, Menjaga kesehatan dan memperhatikan kelelahan, Menyelesaikan soal/ masalah-masalah yang mengganggu, Bertekad untuk mencapai tujuan/hasil terbaik setiap kali belajar. 5) Mengerjakan tugas, Agar mahasiswa berhasil dalam belajar, perlulah mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya. Saran yang baik agar dapat mengerjakan tugas sebaik-baiknya, menurut buku The Liang Gie, Oemar Hamalik, dan Dorothy Keiter.

Dapat ditarik kesimpulan terdapat hubungan antara sikap dengan prestasi belajar mahasiswa. Sikap belajar yang baik akan mempengaruhi prestasi belajar sehingga diharapkan hasil penelitian memberikan manfaat untuk memberikan motivasi terhadap mahasiswa untuk mempunyai sikap belajar yang baik. Orang lain yang dianggap penting juga berpengaruh dalam pembentukan sikap. Masyarakat lebih memperhatikan informasi yang disampaikan oleh orang-orang yang mereka kenal, karena telah timbul kepercayaan masyarakat dengan penyampai informasi. Informasi yang di dapat dari akan direspon secara *favourable* sehingga responden akan mempunyai kesadaran untuk melakukan sikap belajar yang baik (*favorable*).

KESIMPULAN

1. Sikap belajar mahasiswa pada mata kuliah Asuhan Kebidanan II

Sebagian besar (57%) sejumlah 26 responden mempunyai sikap negatif (*Unfavorable*) dan hampir setengah (43%) responden sejumlah 20 responden mempunyai sikap belajar positif (*favorable*).

2. Prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Asuhan Kebidanan II

Sebagian kecil (4%) responden sejumlah 2 responden mempunyai

prestasi belajar sangat baik pada Mata Kuliah Asuhan Kebidanan II.

3. Hubungan sikap dengan prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Asuhan Kebidanan II

Ada hubungan antara sikap dengan prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Asuhan Kebidanan II di Akademi Kebidanan Muhammadiyah Madiun dari hasil uji *Spearman Rank* diperoleh t hitung = 39,22 > t tabel = 2,021 yang berarti H_1 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- _____, <http://www.scribd.com/doc/51024034/13/Sikap-Belajar> (Diakses tanggal 18 Juni 2017 Jam 20.56)
- _____, *Pengaruh Cara Belajar*. <http://www.infoskripsi.com/Proposal/Proposal-Skripsi-Pengaruh-Cara-Belajar.html> (Diakses bulan April 2017)
- _____, (2017), *Belajar Psikologi*, <http://belajarpsikologi.com/pentingnya-pendidikan-bagi-kehidupan/html> (Di akses tanggal 25 April 2017)
- Akademi Kebidanan Muhammadiyah Madiun. (2008). *Panduan Akademik Akademi Kebidanan Muhammadiyah Madiun*. Madiun.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineke Cipta. Hal. 126, 209.
- Azwar, Azrul. 2007. *Sikap Manusia Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin (2010). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Jakarta: Pustaka Belajar. Hal 40

- Baruatun, (2010). *Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Praktek Belajar Mahasiswa Semester I di Akademi Kebidanan Muhammadiyah Madiun*. Madiun.
- Djamurah, Syaiful Bahri (2008). *Psikologi Besar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hawadi, Rehi Akbar (2004). *Akselerasi A-Z Informasi Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual*. Jakarta: Grasindo Anggota Ikapi
- Hidayat, A.Aziz Hidayat . (2008). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analitik Data*. Jakarta: Salemba Medika. Hal 87,100-101
- Mulyasa, (2005), *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasir, (2005), *Metodologi Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia. Hal 84
- Nivel, Neil (2000). *Psikologi Kesehatan: Pengantar untuk perawat & Profesional Kesehatan Lain Ed. 2*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2002). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal.62-63, 79, 112, 140.
- Notoatmodjo, Soekidjo, (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat* . Jakarta : Rineka Cipta. Hal. 142.
- Notoatmodjo, Soekidjo, (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 52.
- Nursalam. (2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Ed.1. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam, (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Ed.3. Jakarta: Salemba Medika.
- Sanjaya, Ade. (2011), *Prestasi Belajar*.<http://adesanjaya.blogspot.com/2011/02/prestasi-belajar.html> (Diakses tanggal 24 Februari 2017 Jam 18.21)
- Sarwono, Sarlito Wirawan (2001). *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Fajar Interpratama.
- Serniawan, Conny (2008). *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta: Macana Jaya Cemerlang.
- Slameto (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana (2008). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rodakarya.
- Sugiyono (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabet.
- Sunarto, (2009),*Perngertian Prestasi Belajar*.<http://sunartombs.wordpress.com/2009/01/05pengertian-prestasi-belajar> (Diakses tanggal 24 Februari 2017 Jam 18.22)
- Sunaryo, 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta EGC. Hal : 202, 204-205
- Uno, Hamzah (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara
- (Times New Roman 11, Harvard Style)